

Jurnal Sarjana Ilmu Budaya

Volume 05 No 01 Januari 2025

ISSN Print: 2986-0504 | ISSN Online: xxxx-xxxx

Penerbit: Departemen Sastra Asia Barat, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin

ISIM ALAT DAN PENGGUNAANNYA DALAM AL-QUR'AN (ANALISIS SINTAKSIS)

Andi Misrawati¹, Yusring Sanusi Baso², Fadlan Ahmad³

¹Hasanuddin University Indonesia. e-mail: andimisra27@gmail.com

²Hasanuddin University, Indonesia. e-mail: yusring@unhas.ac.id

³Hasanuddin University, Indonesia. e-mail: fadlanahmad2107@gmail.com

Abstrak

Bahasa Arab adalah bahasa yang penting dipelajari, yang merupakan bahasa Al-Qur'an. Di dalam Alquran terdapat berbagai macam penggunaan bahasa Arab, termasuk penggunaan isim alat. Penggunaan isim alat dalam Al-Qur'an sering digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan moral dan sosial yang mendalam, mencerminkan pedoman etika dan prinsip keadilan dalam Islam. Sedangkan, pendekatan bahasa Arab modern cenderung membatasi makna isim alat hanya pada konteks literal atau spesifik, tanpa mempertimbangkan dimensi moral dan sosial yang sama kompleks seperti dalam Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan isim alat berdasarkan jenisnya, yaitu isim alat qiyasi dan isim alat ghairu qiyasi. Teori Nahwu dan Isim alat diharapkan bisa menjawab permasalahan penggunaan terhadap isim alat. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan library research. Data penelitian yaitu Al-Qur'an dengan sampel juz 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam juz 30 yang menjadi sampel ditemukan 120 ayat yang menggunakan isim alat, 32 penggunaan isim alat jenis qiyasi dan 89 penggunaan isim alat jenis ghairu qiyasi. Isim alat qiyasi digunakan untuk membandingkan atau menunjukkan sifat atau keadaan dengan sesuatu yang lain, sedangkan isim alat ghairu qiyasi mengandung unsur perbandingan atau analogi dengan sesuatu yang lain. Isim alat yang terdapat dalam alquran juz 30, menggambarkan alat atau benda yang digunakan dalam konteks cerita atau perintah dengan penggunaan yang berbeda-beda sesuai aturan tata bahasa Arab. Dan peran isim alat dalam alquran juz 30 sebagai subjek, objek, dan bentuk preposisi.

Kata Kunci: Isim Alat, Kajian Sintaksis, Al-Qur'an.

1. Pendahuluan

Bahasa merupakan simbol bunyi dan tanda yang memiliki makna. Manusia menggunakan bahasa untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran mereka, serta sebagai alat komunikasi yang memfasilitasi interaksi antarindividu. Kesesuaian makna dalam bahasa yang dipakai adalah kunci keberhasilan komunikasi antara dua individu.

Ilmu Sharaf merupakan ilmu yang sangat penting dalam memahami bahasa Arab. Ilmu Sharaf membantu dalam memahami aturan perubahan kata dari satu bentuk ke bentuk lainnya. Dalam ilmu sharaf, dipelajari mengenai isim jamid dan isim mustaq. Isim mustaq merupakan isim yang diambil dari kalimat lain dan memiliki sifat tertentu. Dalam bidang sintaksis Arab, pembagian *ism* yang penting untuk diketahui adalah *ism mabni* dan *ism mu'rab*. *Isim mabni* adalah jenis *ism* yang tidak mengalami perubahan baris atau *harakat* meskipun dalam konteks kalimat yang berbeda, sedangkan *ism mu'rab* adalah isim yang mengalami perubahan baris atau *harakat* sesuai fungsi dan jabatannya dalam kalimat (Suleman, S.R., et al., 2024). Pada isim mustaq terdapat tujuh jenis, salah satunya adalah isim alat dan *ism alat* termasuk dalam jenis *ism mu'rab*.

Isim alat adalah komponen utama dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, industri, dan bidang lain yang sedang berkembang. Keberadaan yang penting dari isim alat tercermin dari penggunaannya yang luas dalam era ini, dimana nama-nama isim alat tersebar di kalangan penutur bahasa Arab

Hanan Ismail Imayra (hal. 138) menjelaskan pendefinisian isim alat pada zaman dahulu dan modern, yaitu:

حدث اضطراب في تحديد مفهوم اسم الآلة قديما وحديثا، ولعل مبعثه ما يطرأ من تطور على مواصفات الأشياء، بتأثير من البعدين المكاني والزمني، فقد كانت الآلات يسيرة.

Terjemahan: Masalah dalam pendefinisian isim alat, baik zaman dahulu maupun modern, telah terjadi. kemungkinan sumber masalah ini adalah perkembangan yang terjadi pada spesifikasi suatu benda, yang dipengaruhi oleh dimensi spasial dan temporal. Hal ini disebabkan karena isim alat itu sederhana.

Isim alat adalah kata yang digunakan oleh pelaku untuk mencapai tujuan atau objek tertentu, berasal dari kata kerja yang diubah sesuai dengan pola tertentu. Profesor Muhammad Ali Al-Najjar membedakan antara istilah *الآلة* dan *اسم الآلة*. Contohnya, *فالإبرة* digunakan sebagai *آلة* namun bukan sebagai *اسم الآلة*, sedangkan *المخيط* adalah contoh dari *اسم الآلة*. Selain itu, *الإشفى* merupakan *آلة* dan *الخرز* merupakan *اسم الآلة*, begitu juga *السف* sebagai *آلة* dan *المخدم* sebagai *اسم الآلة*.

Kata "*مُسْتَضْعَفِينَ*" digunakan dalam ayat ini untuk merujuk pada orang-orang yang lemah atau terpinggirkan dalam masyarakat, sebuah konotasi yang tetap relevan dalam bahasa Arab modern. Dalam Al-Qur'an, penggunaan kata ini sering kali lebih mendalam, menggambarkan ketidakadilan sosial, perlindungan terhadap kaum lemah, dan panggilan untuk memberikan bantuan kepada mereka. Di sisi lain, penggunaan kata "*مُسْتَضْعَفِينَ*" dalam bahasa Arab modern lebih cenderung terfokus pada makna literal atau kontekstual yang lebih spesifik, tanpa menyoroti aspek moral atau sosial yang sama pentingnya seperti yang ditemukan dalam Al-Qur'an.

Perbedaan ini menegaskan bahwa Al-Qur'an sering menggunakan isim alat untuk menyampaikan pesan-pesan moral dan sosial yang mendalam, mencerminkan pedoman etika dan prinsip keadilan dalam Islam. Sebaliknya, pendekatan bahasa Arab modern cenderung membatasi makna isim alat hanya pada konteks literal atau spesifik, tanpa mempertimbangkan dimensi moral dan sosial yang sama kompleks seperti dalam Al-Qur'an.

Dengan berbagai permasalahan terkait isim alat, analisis sintaksis diperlukan untuk memahami penggunaannya. Pada tahun 2020, د. نوال بنت سليمان الثنين, melakukan penelitian yang berjudul "مصطلح اسم الآلة وإشكالات صياغته في التَّفَنَّة". Penelitian ini mengulas tentang penggunaan istilah secara umum, termasuk penggunaan isim alat menurut ahli bahasa. Selain itu, penelitian ini juga membahas ketentuan dan kaidah-kaidah dalam penggunaan isim alat. Fokus penelitian ini adalah tentang penggunaan isim alat di kalangan ahli bahasa. Penelitian ini menemukan sejumlah observasi dan pandangan yang merepresentasikan dualitas dalam mendefinisikan jenis istilah tersebut, serta metodologi untuk merumuskan dan menghasilkannya. Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis. Keduanya mengkaji tentang isim alat, namun berbeda dalam pendekatan dan objek kajiannya. د. نوال بنت سليمان الثنين memilih teknologi sebagai objek kajiannya dengan beberapa analisis, sementara penulis menggunakan Al-Qur'an sebagai objek kajian dalam penelitian ini dengan analisis sintaksis.

Kemudian, pada tahun 2021, اشْتِيَاء مشعلِي، نورة عبيد بنّور، menyusun penelitian berjudul "دراسة وصفية لاسم الآلة في المعجم الوجيز". Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk menganalisis secara teoritis isim alat dalam kamus tersebut. Tujuannya adalah memberikan latar belakang, mengidentifikasi jenis-jenis, dan aliran leksikal dalam kamus tersebut. Fokus penelitian ini adalah pada isim alat dan permasalahannya berdasarkan definisi-definisi yang terdapat pada zaman dahulu. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi istilah-istilah terkait seperti alat, perangkat, dan sarana untuk memahami metode yang digunakan dalam pembentukan istilah tersebut, termasuk derivasi dan wazan yang digunakan. Kamus ini juga menyediakan beberapa model terapan dan analitis untuk isim alat yang memberikan statistik tentang wazan yang digunakan dalam kamus tersebut. Dengan demikian, penelitian ini memiliki persamaan dan kesamaan dengan penelitian penulis. Salah satu persamaannya adalah keduanya mengkaji isim alat, namun perbedaannya terletak pada objek kajian masing-masing, yaitu penelitian ini menggunakan kamus sebagai objek kajiannya sedangkan penulis menggunakan Al-Qur'an sebagai objek kajian.

Oleh karena itu, peneliti memilih Al-Qur'an sebagai objek kajian karena pengkajiannya tidak lepas dari aspek-aspek gramatikalnya dan tata bahasanya yang beragam. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan tentang bahasa dan perkembangan ilmu kebahasaan terutama dalam konteks ilmu nahwu mengenai isim alat. Dengan demikian, semakin mendalam pemahaman materi, terutama dalam ilmu nahwu.

2. Tinjauan Pustaka

Linguistik

Menurut de Saussure, linguistik didefinisikan sebagai "The true and unique of linguistics is language studied in and for itself. Menurutnya, linguistik adalah ilmu yang

mempelajari bahasa untuk bahasa itu sendiri. Mengkaji bahasa secara ilmiah sama artinya dengan memandang bahasa secara objektif. Pandangan yang objektif terhadap bahasa bertujuan untuk mengeliminasi berbagai prasangka sosial dan rasial terhadap bahasa. Pendekatan objektif terhadap bahasa ini melahirkan pandangan yang komprehensif tentang bahasa itu sendiri. Setiap bahasa terdiri dari beberapa elemen yang membentuknya. Elemen-elemen bahasa ini disebut sebagai tataran linguistik, yaitu sintaksis, Morfologis, Semantik, dan Fonologi.

Sintaksis

Sintaksis merupakan deskripsi tentang bagaimana kalimat dibangun dari koskata. Selain itu, sintaksis juga menjelaskan kelas kata yang memiliki potensi untuk menduduki posisi tertentu dalam kalimat, jenis-jenis kalimat, dan perubahan-perubahan kalimat. Dalam suatu bahasa, sintaksis juga mempelajari frasa (kelompok kata) dan aturan-aturan pembentukan frasa, serta aturan-aturan pembentukan kalimat atau pola frasa dan jenisnya. Ini mencakup identitas masing-masing frasa, struktur masing-masing frasa, tipe masing-masing frasa, dan hubungan semantis antara anggota sebuah frasa. Karena sintaksis adalah ilmu yang mempelajari tentang kata dalam kalimat, penting untuk mengetahui kedudukan kata-kata tersebut ketika berada di dalam kalimat bahasa Arab. Ada beberapa kata yang menjadi unsur pembentuk kalimat, baik kalimat nomina (jumlah ismiyyah) maupun kalimat verba (jumlah fi'liyyah). Kata-kata tersebut antara lain *mubtada'*, *khobar*, *fi'il*, *fa'il*, dan *maf'ul bih* (Yeni Ramdiani, 2014)..

Al-Qur'an

Secara etimologi, Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab dalam bentuk kata benda abstrak *mashdar* dari kata (*qara'a* – *yaqrau* – *Qur'an*) yang berarti bacaan. Al-Qur'an mulai diturunkan kepada Nabi ketika beliau sedang berkhalwat di gua Hira pada malam isnin bertepatan dengan tanggal tujuh belas Ramadhan tahun 41 setelah kelahiran nabi Muhammad Saw. Sesuai dengan kemuliaan dan kesabaran Al-Qur'an, Allah menjadikan malam permulaan turun Al-Qur'an itu malam "Al-Qadr", yaitu malam yang penuh kemuliaan. Al-Qur'an Al-Karim terdiri dari 30 juz, 114 surat, dan susunannya ditentukan oleh Allah SWT. Dengan cara *tawqifi*, Al-Qur'an tidak menggunakan metode seperti yang digunakan dalam penyusunan buku-buku ilmiah.

2.4 Isim alat

Dalam pidatonya tahun 1934, Abdul Qadir al-Mughrabi menjelaskan bahwa para ahli tata bahasa mendefinisikan isim alat ini dengan merujuk pada bentuk present tense yang sudah dikenal untuk menangani subjek dan objek di bawah pengaruh kata kerja yang ada. Isim alat biasanya dirumuskan dalam konstruksi tiga frasa yang bersifat abstrak. Dalam konteks ini, isim alat digunakan untuk menetapkan subjek dan objek dengan mempertimbangkan kondisi transivitas dari kata kerja yang digunakan (حسن العايب، ٢٠٢١).

Para ahli bahasa zaman dahulu menetapkan pola wazan baku, yang disebut sebagai wazan *qiyasi*, untuk isim alat. Pola ini umumnya dinyatakan dalam tiga bentuk, yaitu *مَفْعَلٌ*, *مُفْعَلٌ*, dan *مُفْعَلَةٌ*. Meskipun ketiga pola tersebut berasal dari pola yang umum, dalam isim alat semuanya diawali dengan huruf *ع*. Pola wazan yang tidak terikat pada pola baku, atau biasa dikenal sebagai *ghairu qiyasi*, digunakan dalam pembentukan isim alat dengan pola *مُفْعَلَةٌ* dan *مُفْعَلٌ*. Pola ini mencakup penggunaan *ع* dan *أ* sebagai dua pola yang tidak baku dan jarang digunakan dalam pembentukan isim alat.

Dalam pola klasik isim alat lebih terstruktur dan mengikuti aturan isim alat, sedangkan pola modern lebih bervariasi dan adaptif terhadap perkembangan zaman serta inovasi. Dan penggunaan pola klasik isim alat umumnya ditemukan dalam karya-karya sastra, teks-teks agama, dan bahasa formal yang lebih tradisional. Sebaliknya, pola modern muncul seiring perkembangan zaman, teknologi, dan sering terlihat dalam percakapan sehari-hari, media, dan istilah baru yang diadaptasi dari bahasa asing.

Dalam konteks sintaksis, berbagai jenis isim alat dapat diidentifikasi berdasarkan peran dan hubungannya dalam kalimat. Berikut adalah beberapa jenis isim alat yang umum:

- a. Isim alat dengan preposisi (الإسم المفعول بحرف الجر), jenis isim alat ini biasanya muncul setelah preposisi (حَرْفُ الْجَرِّ) dalam kalimat. Contohnya, “ذَهَبَ إِلَى الْمَدْرَسَةِ” (Dia pergi ke sekolah), “الْمَدْرَسَةِ” (sekolah) adalah isim alat yang menerima aksi “pergi” dan diikuti oleh preposisi “إِلَى” (ke).
- b. Isim alat tanpa preposisi (الإسم المفعول من دون حرف الجر), isim alat juga ditemukan dalam jenis tidak diikuti oleh preposisi tetapi langsung berada setelah kata kerja dalam kalimat. Contohnya, “قَرَأَ الْكِتَابَ” (Dia membaca buku), “الْكِتَابَ” (buku) adalah isim alat yang menerima aksi “membaca”
- c. Isim alat dalam kalimat pasif (الإسم المفعول في الجملة السلبية), isim alat sering kali muncul sebagai subjek dari kalimat. Contohnya, “تُعَلِّمُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ” (bahasa Arab diajarkan), “اللُّغَةُ الْعَرَبِيَّةُ” (bahasa Arab) adalah isim alat yang menjadi subjek dari kata kerja “diajarkan”
- d. Isim alat ganda (الإسم المفعول المزدوج), dalam beberapa kasus, satu kata benda dapat berfungsi sebagai isim alat untuk dua kata kerja yang berbeda. Contohnya, “رَأَيْتُهُ ذَاهِبًا ، ، إِلَى الْمَدْرَسَةِ وَقَدْ عَادَ مُتَأَخِّرًا” (Saya melihatnya pergi ke sekolah dan kemudian Dia kembali terlambat), “الْمَدْرَسَةِ” (sekolah) adalah isim alat untuk kata kerja “pergi” dan “kembali”

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode deskriptif. Penelitian kepustakaan merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari dan mencari literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang menjadi objek dalam penelitian. Teknik tersebut dimaksudkan untuk memperoleh data yang akan dibahas dalam penelitian ini jenis penelitian kepustakaan ini mengikuti prosedur dan prinsip kerja penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memaparkan secara detail suatu fenomena (Zuhriah, Z, 2022). Metode kualitatif memberikan perhatian terhadap data alamiah, dan data dalam hubungannya dengan konteks keberadannya (Ratna,2003:47). Jika dilihat dari jenis penelitian yang digunakan, maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis sintaksis, yaitu menganalisis hubungan antar kata dalam kalimat atau antar kalimat dalam klausa, atau dalam bahasa Arab disebut dengan Nahwu.

4. Hasil dan Pembahasan

Gambaran umum Al-Qur'an juz 30

Juz 'amma adalah penamaan sebuah juz di dalam Al-Qur'an, yaitu juz ke-30. Juz 30 terdiri dari 37 surah yang diawali dengan Q.S An-Naba dan diakhiri dengan Q.S An-Nas. Umumnya surah yang berada dalam juz 30 lebih pendek dari surah-surah yang ada di juz lain. Surah-surah tersebut pun banyak tergolong surah makkiyah yaitu surah yang turun sebelum Rasulullah SAW hijrah ke Madinah, sedangkan surah selebihnya yaitu surah Al-Bayyinah, Az-Zalzalah, dan An-Nashr merupakan surah Madaniyah yaitu surah yang turun setelah Rasulullah SAW hijrah ke Madinah (Yeni Triastuti,2022).

Jenis-jenis isim alat dalam Al-Qur'an juz 30

Dalam juz 30, terdapat 120 isim alat dengan jenis dan penggunaan yang berbeda. Ada dua jenis isim alat, yaitu isim alat qiyasi yang mengikuti pola baku atau regular, dan isim alat ghairu qiyasi yang tidak terikat pada pola tertentu atau irregular. Ditemukan 32 ayat isim alat qiyasi dan 88 ayat isim alat ghairu qiyasi.

رقم	س / آ	الآيات	نوع "اسم الآلة"
1.	انباء / 6	مِهْدًا أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ	غير قياسي
2.	7	أَوْتَادًا وَالْجِبَالَ	غير قياسي
3.	9	سُبَاتًا نَوْمَكُمْ وَجَعَلْنَا	قياسي
4.	10	لِيَأْسًا وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ	قياسي
5.	11	مَعَاشًا وَجَعَلْنَا النَّهَارَ	غير قياسي
6.	12	شِدَادًا وَبَنَيْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعًا	غير قياسي
7.	13	وَهَاجًا سِيرًا جَا وَجَعَلْنَا	غير قياسي
8.	14	مَاءً نَّجَا جَا الْمُعْصِرَاتِ وَأَنْزَلْنَا مِنْ	قياسي
9.	15	حَبًّا وَنَبَاتًا يَخْرُجُ	غير قياسي
10.	16	الْفَأْفَأُ وَجَنَّتْ	قياسي

غير قياسي	مِيقَاتًا إِنَّ يَوْمَ الْفِصْلِ كَانَ	17	11.
قياسي	إِنَّ جَهَنَّمَ كَانَتْ مِرْصَادًا	21	12.
غير قياسي	مَاءٍ لِلطَّغِينِ	22	13.
غير قياسي	كِتَابًا وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ	29	14.
غير قياسي	السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الرَّحْمَنُ لَا يَمْلِكُونَ مِنْهُ خِطَابًا رَبِّ	37	15.
غير قياسي	مَأْبًا إِلَىٰ رَبِّهِ ذَلِكَ الْيَوْمَ الْحَقِّ فَمَنْ شَاءَ اتَّخَذَ	39	16.
قياسي	نَجْرَةً عِظَامًا إِذَا كُنَّا	11 / انازعات	17.
قياسي	وَاحِدَةً زَجْرَةً فَأَلَمَّا هِيَ	13	18.
غير قياسي	بِالسَّاهِرَةِ فَإِذَا هُمْ	14	19.
قياسي	الْمُقَدَّسِ طُورٍ بِالْوَادِ إِذْ تَأَذُّبُ رَبُّهُ	16	20.
غير قياسي	وَمِنْ عَلَيْهَا مَاءٌ حَارٌّ خَارِجٌ مِنْهَا	31	21.
غير قياسي	هِيَ الْمَأْوَىٰ الْجَحِيمِ فَإِنَّ	39	22.
غير قياسي	سَفَرَةٍ بِيَدَيْ	15 / عبس	23.
غير قياسي	خَلَقَهُ فَقَدَرَهُ مِنْ نُطْفَةٍ	19	24.
قياسي	بَسْرَةَ السَّبِيلِ ثُمَّ	20	25.
غير قياسي	طَعَامِهِ فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَىٰ	24	26.
غير قياسي	صَبًّا الْمَاءِ أَنَا صَبَبْنَا	25	27.
غير قياسي	شَقًّا ثُمَّ شَقَقْنَا الْأَرْضَ	26	28.

غير قياسي	انْكَرَتِ النَّجُومُ وَإِذَا	/ اتكوير 2	29.
غير قياسي	عُطِلَتْ الْعِشَارُ وَإِذَا	4	30.
غير قياسي	سُجِرَتْ الْبِحَارُ وَإِذَا	6	31.
غير قياسي	رُوجِبَتْ النَّفُوسُ وَإِذَا	7	32.
غير قياسي	سُئِلَتْ الْمُؤَدَّةُ وَإِذَا	8	33.
غير قياسي	بِالْخُنُسِ فَلَا أُقْسِمُ	15	34.
غير قياسي	إِذَا تَنَفَّسَ وَالصُّبْحِ	18	35.
غير قياسي	كَرِيمِ رَسُولٍ إِنَّهُ لَقَوْلُ	19	36.
غير قياسي	وَلَقَدْ رَأَهُ بِالأُفُقِ الْمُبِينِ	23	37.
غير قياسي	بِضُنَيْبٍ الْعُيَيبِ وَمَا هُوَ عَلَى	24	38.
غير قياسي	لِلْعَلَمِينَ ذِكْرٌ إِنْ هُوَ إِلَّا	27	39.
غير قياسي	انْفَطَرَتْ السَّمَاءُ إِذَا	/ الإنفطر 1	40.
قياسي	انْتَبَرَتْ الْكَوَاكِبُ وَإِذَا	2	41.
غير قياسي	فُجِرَتْ الْبِحَارُ وَإِذَا	3	42.
غير قياسي	بُعِثَتْ الْفُيُورُ وَإِذَا	4	43.
غير قياسي	كَاتِبِينَ كِرَامًا	11	44.
غير قياسي	تَفْعَلُونَ مَا يَعْلَمُونَ	12	45.
غير قياسي	نَعِيمٌ إِنَّ الأَبْرَارَ لَفِي	13	46.

غير قياسي	لِلْمُطَفِّينَ وَيَلِّ	/ المطففين 1	47.
قياسي	يُخْسِرُونَ ^ط وَرَنُوهُمْ وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ	3	48.
غير قياسي	الْفُجَّارِ لَفِي سَجَنٍ كُنْتِ كَلَّا إِنَّ	7	49.
غير قياسي	مَرَّفُومٌ كُنْتِ	9	50.
غير قياسي	عَلَى قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ رَانَ سَكَّالًا بَلْ	14	51.
غير قياسي	الْجَجِيمِ ثُمَّ إِنَّهُمْ أَصَالُوا	16	52.
غير قياسي	يَنْظُرُونَ ^ط الْأَرَابِكِ عَلَى	23	53.
قياسي	طُ وَفِي ذَلِكَ فَلْيَتَنَافَسِ الْمُتَنَافِسُونَ مِسْكٌ خْتَمُهُ	26	54.
قياسي	يَشْرَبُ بِهَا الْمُقَرَّبُونَ عَيْنًا	28	55.
غير قياسي	انْشَقَّتِ السَّمَاءُ إِذَا	/ الإنشاق 1	56.
غير قياسي	مُدَّتْ ^ط الْأَرْضُ وَإِذَا	3	57.
قياسي	بِيَمِينِهِ كِتَابَهُ فَأَمَّا مَنْ أُوْتِيَ	7	58.
قياسي	وَرَاءَ ظَهْرِهِ كِتَابَهُ وَأَمَّا مَنْ أُوْتِيَ	10	59.
غير قياسي	بِالسَّقْفِ فَلَا أُقْسِمُ	16	60.
غير قياسي	شُهُودٌ بِالْمُؤْمِنِينَ وَهُمْ عَلَى مَا يَفْعَلُونَ	/ البروج 7	61.
غير قياسي	الْجُنُودِ هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ	17	62.
غير قياسي	فِرْعَوْنَ وَتَمُودُ	18	63.
قياسي	التَّاقِبِ النَّجْمِ	/ الطارق 3	64.

غير قياسي	الصُّلْبِ وَالتَّرَائِبِ بَيْنَ يَخْرُجُ مِنْ	7	65.
غير قياسي	الرَّجْعِ وَالسَّمَاءِ ذَاتِ	11	6.
غير قياسي	الصدِّخِ وَالْأَرْضِ ذَاتِ	12	7.
غير قياسي	خَلَقَ فَسَوَّى الَّذِي	2 / الأعلى	8.
قياسي	أَحْوَى عُثَاءً فَجَعَلَهُ	5	9.
غير قياسي	الْكُبْرَى النَّارَ الَّذِي يَصَلَى	12	10.
غير قياسي	وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى	15	11.
غير قياسي	أَنْبِيَّهٖ تُسْقَى مِنْ عَيْنٍ	5 / الغاشية	12.
غير قياسي	كَيْفَ رُفِعَتْ السَّمَاءُ وَالَى	18	13.
قياسي	كَيْفَ نُصِبَتْ الْجِبَالُ وَالَى	19	14.
قياسي	كَيْفَ سَطِحَتْ الْأَرْضُ وَالَى	20	15.
غير قياسي	وَزَرَابِي مَبْتُوَةٌ	16	16.
غير قياسي	فِي الْبِلَادِ مِثْلَهَا الَّتِي لَمْ يُخْلَقْ	8 / الفجر	17.
قياسي	بِالْوَادِ الصَّخْرَ وَتَمُودَ الَّذِينَ جَاءُوا	9	18.
قياسي	عَذَابٍ سَوْطٍ فَصَبَّ عَلَيْهِمْ رَبُّكَ	13	19.
غير قياسي	لِبِالْمِرْصَادِ إِنَّ رَبَّكَ	14	20.
غير قياسي	إِذَا مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِ الْإِنْسَانَ فَمَا	15	21.
قياسي	دَكَّا كَلَّا إِذَا دُكَّتِ الْأَرْضُ دَكًّا	21	22.

قياسي	صَفًّا صَفًّا وَجَاءَ رَبُّكَ وَالْمَلَكُ	22	6.
غير قياسي	لِحَيَاتِي يَقُولُ يَا لَيْتَنِي قَدَّمْتُ	24	6.
غير قياسي	الْبَيْدِ لَا أَقْسِمُ بِهِذَا	1 / البلد	6.
قياسي	كَبِدٍ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي	4	6.
غير قياسي	أَلَمْ نَجْعَلْ لَهُ عَيْنَيْنِ	8	7.
غير قياسي	الْعَقَبَةَ فَلَا اقْتَحَمَ	11	8.
غير قياسي	وَضُحَاهَا وَالشَّمْسِ	1 / الشمس	9.
غير قياسي	إِذَا تَلَّهَا وَالْقَمَرَ	2	9.
غير قياسي	وَمَا بَنَاهَا وَالسَّمَاءِ	5	10.
غير قياسي	وَمَا سَوَّاهَا وَنَفْسِ	7	12.
غير قياسي	إِذَا يَغْشَى وَاللَّيْلِ	1 / الليل	13.
قياسي	إِذَا تَجَلَّى وَالنَّهَارِ	2	94.
غير قياسي	خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ وَالْآخِرَةُ	4 / الضحى	95.
قياسي	صَدْرِكَ أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ	1 / الإنشراح	96.
غير قياسي	وَزَرِّكَ وَوَضَعْنَا عَنَّا	2	97.
غير قياسي	ذِكْرَكَ وَرَفَعْنَا لَكَ	4	98.
غير قياسي	فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ	4 / التين	99.
غير قياسي	عَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ	2 / العلق	100.

قياسي	بِالْقَلَمِ الَّذِي عَلَّمَ	4	101.
غير قياسي	الرُّجْعِيَّ إِنَّ إِلَى رَبِّكَ	8	102.
غير قياسي	الْقَدْرَ إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةٍ	1 / القدر	103.
غير قياسي	دَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ مِثْقَالَ فَمَنْ يَعْمَلْ	7 / الزلزلة	104.
غير قياسي	تَقَعًا فَأَنْزَرْنَ بِهِ	4 / العاديات	105.
غير قياسي	الْمَقَابِرُ حَتَّى زُرْتُمْ	2 / التكثر	106.
غير قياسي	هَ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا الصَّالِحِينَ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا	3 / العصر	107.
غير قياسي	أَخْلَدَهُ يَحْسَبُ أَنَّ مَالَهُ	3 / الهمزة	108.
قياسي	فِي تَضَلُّلٍ كَيْدُهُمْ أَلَمْ يَجْعَلْ	2 / الفعل	109.
غير قياسي	أَبَابِيلَ طَيْرًا وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ	3	110.
غير قياسي	سَجِيلًا تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِنْ	4	111.
غير قياسي	بِالدِّينِ أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ	1 / الماعون	112.
غير قياسي	الْمَاعُونَ وَيَمْنَعُونَ	7	13.
غير قياسي	أَبَى لَهَبٍ وَتَبَّ يَدَا تَبَّتْ	1 / الهب	14.
قياسي	مِنْ مَسَدٍ حَبْلٌ فِي جِيدِهَا	5	15.
غير قياسي	فِي الْعَقْدِ النَّفِثِ وَمِنْ شَرِّ	4 / الفلق	16.
غير قياسي	خَلَقَ مَا مِنْ شَرِّ	2	17.

قياسي	النَّاسِ بِرَبِّ قُلْ أَعُوذُ	1 / الناس	18.
غير قياسي	النَّاسِ إِلَيْهِ	3	19.
قياسي	الْحَنَاسِ الْوَسْوَاسِ مِنْ شَرِّ	4	20.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa isim alat qiyasi digunakan untuk membandingkan atau menunjukkan sifat atau keadaan dengan sesuatu yang lain. Sedangkan, isim alat ghairu qiyasi muncul dalam konteks atau bentuk yang lebih fleksibel dibandingkan dengan isim alat baku, dan sering berkaitan dengan isim alat yang memiliki fungsi spesifik dalam kehidupan sehari-hari atau konteks religius. Isim alat ghairu qiyasi sebagai isim yang tidak mengandung unsur perbandingan atau analogi sesuatu yang lainnya.

Penggunaan isim alat yang terdapat pada juz 30 Al-Qur'an

Dalam konteks sintaksis, berbagai jenis isim alat dapat diidentifikasi berdasarkan peran dan hubungannya dalam kalimat. Penggunaannya bisa dianalisis sebagai isim alat dengan preposisi yang biasanya muncul setelah preposisi, isim alat tanpa preposisi yang tidak diikuti preposisi tapi langsung berada setelah kata kerja dalam kalimat, isim alat dalam kalimat pasif yang menjadi subjek kalimat, dan isim alat ganda. Dan dalam juz 30 Al-Qur'an, terdiri beberapa penggunaan isim alat.

الإعراب	الآيات	س / آ	الرقم
"الأرض" اسم منصوب باعتباره حالاً يوضح حالة المفعول به	مِهْدًا أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ	6 / انباء	1.
"الْجِبَالِ" اسم منصوب يكون حالاً أو تمييزاً يوضح وظيفة	أَوْتَادًا وَالْجِبَالِ	7	2.
"جَعَلْنَا" النصب كمفعول به موضوع فعل	سُبَاتًا نَوْمَكُمْ وَجَعَلْنَا	9	3.
"جَعَلْنَا" النصب كمفعول به موضوع فعل	لِيَأْسَأَ وَجَعَلْنَا الْيَلِ	10	4.
"جَعَلْنَا" النصب كمفعول به موضوع الفعل	مَعَاشًا وَجَعَلْنَا النَّهَارَ	11	5.
"سَبَعًا" اسم منصوب كنعت لـ	شِدَادًا وَبَنَيْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعًا	12	6.
"جَعَلْنَا" اسم منصوب كمفعول به من فعل	وَهَاجًا سِرَاجًا وَجَعَلْنَا	13	7.

اسم مجرور بسبب وقوعه بعد مِن	مَاءٌ تَجَاجَا الْمُعْصِرَاتِ وَأَنْزَلْنَا مِنْ	14	8.
ضمير يشير إلى هـ بـ حرف جر يدل على الأداة، ويعني (ب) الماء	حَبًّا وَنَبَاتًا بِهِ لِنُخْرِجَ	15	9.
اسم منصوب كمعطوف	أَلْفَاظًا وَجَنَّتِ	16	10.
الإسم المنصوب كخبر من كَانَ	مِيْقَاتًا إِنَّ يَوْمَ الْفُصْلِ كَانَ	17	11.
الإسم المنصوب كخبر من كَانَ	إِنَّ جَهَنَّمَ كَانَتْ مِرْصَادًا	21	12.
الإسم المنصوب، ويعمل كتمييز أو مفعول لأجله	مَاءًا لِلطَّعِينِ	22	13.
اسم الآلة الذي يُنصَبُ ويأتي مُتَوْنًا في نهايته، ويكون مفعولاً به من الفعل أَحْصَيْنَاهُ	كَيْبًا وَكُلَّ شَيْءٍ أَحْصَيْنَاهُ	29	14.
اسم مجرور ومضاف إليه	السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا رَبِّ الرَّحْمَنِ لَا يَمْلِكُونَ مِنْهُ خِطَابًا	37	15.
اسم مضاف إليه ويكون مفعولاً به من الفعل اتَّخَذَ	إِلَى ذَلِكَ الْيَوْمِ الْحَقِّ فَمَنْ شَاءَ اتَّخَذْ مَاءًا رَبِّهِ	39	16.
منصوب، مفعول به من الفعل كُنَّا	تَخْرَجُ عِظَامًا إِذَا كُنَّا	11 / انازعات	17.
اسم مرفوع كخبر عن المبتدأ هِيَ	وَاحِدَةٌ زَجْرَةٌ فَإِنَّمَا هِيَ	13	18.
جر مجرور، اسم مجرور، مضاف إليه، اسم آلة مفرد	بِالسَّاهِرَةِ فَإِذَا هُمْ	14	19.
جر مجرور ومضاف إليه	الْمُقَدَّسِ طُورٍ بِالْوَادِ إِذْ نَادَاهُ رَبُّهُ	16	20.
مضاف إليه، مجرور، مضاف بصيغة مَاءَهَا	وَمَرَّ عَلَيْهَا مَاءَهَا أَخْرَجَ مِنْهَا	31	21.
مضاف إليه، مجرور، مضاف بصيغة مَرَّعَهَا	هِيَ الْمَأْوَى الْجَجِيمِ فَإِنَّ	39	22.
حرف الجر، ما يفعل به	سَفَرَةَ بِأَيْدِي	15 / عبس	23.

حرف الجر، ما يفعل به	خَلَقَهُ فَقَدَرَهُ مِنْ نُطْفَةٍ	19	24.
مَنْصُوب، كَمَفْعُولٍ بِهِ مِنْ فِعْلِ يَسْرَ	يَسْرَهُ السَّبِيلَ نَمَّ	20	25.
هُوَ: ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ يَعْْمَلُ " مَجْرُورٌ لِأَنَّهُ مُتَّبِعٌ بِحَرْفِ الْجَرِّ إِلَى كَمُضَافٍ إِلَيْهِ	طَعَامِهِ فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى	24	26.
مفعول به من فعل صَبَبْنَا	صَبَّأُ الْمَاءِ أَنَا صَبَبْنَا	25	27.
مصدر يعمل كمفعول مطلق يبين طريقة فعل شَقَقْنَا	شَقَقْنَا نَمَّ شَقَقْنَا الْآرَضَ	26	28.
مفعول به من فعل انْكَدَرْتُ	انْكَدَرْتُ النَّجْمُ وَإِذَا	2 / اتكوير	29.
اسم آلة المشتق من الجذر عَشَارُ، مفعول به من فعل عَطَلْتُ	عَطَلْتُ الْعِشَارُ وَإِذَا	4	30.
اسم جمع مشتق من كلمة بِحَارُ	سَجَرْتُ الْبِحَارُ وَإِذَا	6	31.
اسم جمع، واسم آلة الذي يصف الفاعل أو المفعول في الحدث الذي	رُوجِبْتُ النَّفْسُ وَإِذَا	7	32.
مفعول به من فعل سَبَلْتُ	سَبَلْتُ الْمَوْءِدَةَ وَإِذَا	8	33.
اسم آلة المشتق من فعل حَنَّسَ وفي حالة النصب	بِالْحَنَسِ فَلَا أَقْسِمُ	15	34.
علامة التنوين تدل على حالة النصب، لأنها تعمل كمفعول به	إِذَا تَنَفَّسَ وَالصَّبْحِ	18	35.
علامة التنوين التي تدل على حالة الجر، لأنها تتبع قَوْلُ الذي هو مضاف إليه لهذا الاسم	كَرِيمِ رَسُولٍ إِنَّهُ لَقَوْلُ	19	36.
، يتبعه حرف الجرّ بـ"رَأَهُ" منصوب لأنه مفعول به من فعل	وَلَقَدْ رَأَهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	23	37.
"عَلَى" شكل مجرور، لأنه يصبح مفعول به من كلمة	بِضَنِينِ الْعَيْبِ وَمَا هُوَ عَلَى	24	38.
مفعول به من كلمة إِلَّا	لِلْعَالَمِينَ ذِكْرٌ إِنْ هُوَ إِلَّا	27	39.
اسم مفرد في حالة الرفع	انْفَطَرَتِ السَّمَاءُ إِذَا	1 / الإنفطر	40.

اسم جمع مذكر سالم، مرفوع	انْتَهَرْتُ الْكَوَاكِبُ وَإِذَا	2	41.
اسم مفرد في حالة الرفع	فُجِرَتْ الْبِحَارُ وَإِذَا	3	42.
اسم جمع مذكر سالم مرفوع	بُعْثِرَتِ الْفُيُورُ وَإِذَا	4	43.
اسم مذكر سالم الذي يعمل كمبتدأ	كَاتِبِينَ كِرَامًا	11	44.
"يَعْلَمُونَ" مفعول به من فعل	تَعْلَمُونَ مَا يَعْلَمُونَ	12	45.
اسم مفرد	نَعِيمٌ إِنَّ الْأَبْرَارَ لَفِي	13	46.
اسم مرفوع	لِلْمُطَفِّينَ وَيَلٌ	1 / المطففين	47.
"كَالْوَهْمِ" مضاف إليه ويكون مفعولاً به من فعل	يُخَسِرُونَ وَرَنُوهُمْ وَإِذَا كَالْوَهْمِ أَوْ	3	48.
مرفوع، مضاف ومضاف إليه، وجمع على وزن الفعل مع الكسرة في النهاية التي تدل على حالة النصب، تشير إلى الفجار	الْفَجَارِ لَفِي سَجِينٍ كُنِبٌ كَلَّا إِنَّ	7	49.
مبتدأ في الجملة، والمفعول به يوضح الكائن الذي يُستخدم للقيام بفعل الكتابة	مَرْفُومٌ كُنِبٌ	9	50.
مضاف الذي يأتي في شكل فعل ماضٍ من الفعل رَانَ. حرف ، والذي يكون مفعولاً به "قُلُوبِهِمْ" الجر على يتبعه مضاف إليه، من الفعل (رَانَ)	عَلَى قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا رَانَ كَلَّا بَلْ يَكْسِبُونَ	14	51.
مفعول به من فعل (لصَالُوا)	الْحَجِيجِ ثُمَّ إِنَّهُمْ لَصَالُوا	16	52.
مفعول به من فعل (يَنْظُرُونَ)	يَنْظُرُونَ الْأَرَابِكَ عَلَى	23	53.
خير، مفرد، بدون تنوين، صفة من (خَتَامُهُ)	طُ وَفِي ذَلِكَ فَلْيَتَنَافَسِ مِسْكَ خَتْمُهُ الْمُتَنَافِسُونَ	26	54.
اسم منصوب، يعمل كمفعول به من فعل (يَشْرَبُ)	يَشْرَبُ بِهَا الْمَقْرُبُونَ عَيْنًا	28	55.
معروف، مفرد، مبتدأ في الجملة	انْشَقَّتِ السَّمَاءُ إِذَا	1 / الإنشقاق	56.

المصدر، يعمل كمبتدأ في الجملة	مُدَّتْ الْأَرْضُ وَإِذَا	3	57.
اسم معروف، مضاف ومضاف إليه	بِمِثْلِهِ كِتَابَهُ فَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ	7	58.
اسم معروف، مضاف ومضاف إليه	وَرَأَى ظَهْرَهُ كِتَابَهُ وَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ	10	59.
شكل مضاف (يبدأ بحرف الجر ب) ومضاف إليه (شَفَقَ)	بِالشَّفَقِ فَلَا أُفْسِمُ	16	60.
مفعول به من فعل (يَفْعَلُونَ)	بِالْمُؤْمِنِينَ وَهُمْ عَلَى مَا يَفْعَلُونَ شُهُودٌ	7 / البروج	61.
اسم جمع، حرف جر، مضاف ومضاف إليه	الْجُنُودِ هَلْ أَتَاكَ حَدِيثٌ	17	62.
منصوب لأنه يصبح مفعولاً به	فِرْعَوْنَ وَتَمُودَ	18	63.
اسم آلة مفرد، يعمل كمضاف إليه	النَّاقِبِ النُّجْمِ	3 / الطارق	64.
مضاف إلى الصُّلْبِ والنَّرَائِبِ	الصُّلْبِ وَالنَّرَائِبِ يَبِينُ يَخْرُجُ مِنْ	7	65.
مفعول به من فعل دَاتِ	الرَّجَعِ وَالسَّمَاءِ دَاتِ	11	
مفعول به من فعل دَاتِ	الصَّدْعِ وَالْأَرْضِ دَاتِ	12	
خَلَقَ مفعول به من فعل	خَلَقَ فَسَوَّى الَّذِي	2 / الأعلى	
اسم مفعول ومنصوب	أَحْوَى غَنَاءً فَجَعَلَهُ	5	
صَلَّى مفعول به من فعل	الْكُبْرَى النَّارِ الَّذِي يَصَلَّى	12	
مُنصُوب لأنه مفعول به من فعل دَكَرَ	وَدَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى	15	
غير والجمع والمعرب ومضاف إليه كلمات عَيْنِ	أَنبِيَةٍ تُسْفَى مِنْ عَيْنِ	5 / الغاشية	
في صيغة المرفوع، لأنه يعمل كمفعول به للفعل رُفِعَتْ	كَيْفَ رُفِعَتْ السَّمَاءُ وَإِلَى	18	

مفعول به للفعل نُصِبَتْ	كَيْفَ نُصِبَتْ الْجِبَالُ وَالْأَيُّ	19	
مفعول به للفعل سَطِحَتْ	كَيْفَ سَطِحَتْ الْأَرْضُ وَالْأَيُّ	20	
الاسم الجمع المرفوع	وَرَبَائِي مَبْنُوتَةٌ	16	
مفعول به للفعل يُخْلَقُ	فِي الْبِلَادِ مِثْلَهَا الَّتِي لَمْ يُخْلَقْ	8 / الفجر	
جاءوا مفعول به للفعل	بِالْوَادِ الصَّخْرِ وَتَمُودَ الَّذِينَ جَاءُوا	9	
مُضَافٌ وَعَدَابٌ مُضَافٌ إِلَيْهِ	عَدَابٌ سَوِطٌ فَصَبَّ عَلَيْهِمْ رَبُّكَ	13	
مرفع	أَبِالْمِرْصَادِ إِنَّ رَبَّكَ	14	
الفاعل الرئيسي في الجملة	إِذَا مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ الْإِنْسَانَ فَأَمَّا فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِّي	15	
مصدر منصوب لأنه يعمل كمفعول به للفعل دُكَّتِ	دَكًّا كَلًّا إِذَا دُكَّتِ الْأَرْضُ دَكًّا	21	
مفعول به للفعل وَجَاءَ	صَفًّا صَفًّا وَجَاءَ رَبُّكَ وَالْمَلَكُ	22	
صيغة المفرد لأنها تعمل كمفعول به، وتظهر غرض الفعل (قَدَّمْتُ)	لِحَيَاتِي يَقُولُ يَلِيَّتَنِي قَدَّمْتُ	24	
(أُقْسِمُ) مفعول به للفعل	الْبَلَدِ لَا أُقْسِمُ بِهَذَا	1 / البلاد	
اسم مرفوع، يعمل كمبتدأ	كَيْدٌ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي	4	
صيغة المنصوب، كمفعول من الفعل (تَجْعَلُ)	أَلَمْ تَجْعَلْ لَهُ عَيْنَيْنِ	8	
مفعول به للفعل (اِقْتَحَمَ)	الْعَقَبَةَ فَلَا اقْتَحَمَ	11	
مرفوع لأنه في مفعول به من الفعل ضُجِّلَهَا، والذي يتصل بالضمير ها الذي يشير إلى الشمس	وَضُجِّلَهَا وَالشَّمْسِ	1 / الشمس	
، والذي يتصل "تَلَّهَا" مرفوع لأنه في مفعول به من الفعل	إِذَا تَلَّهَا وَالْقَمَرَ	2	

بالضمير ها الذي يشير إلى الشمس			
مرفوع لأنه في مفعول به من الفعل بَنَاهَا، والذي يتصل بالضمير ها الذي يشير إلى الشمس	وَمَا بَنَاهَا وَالسَّمَاءِ	5	
مرفوع لأنه في مفعول به من الفعل سَوَّاهَا، والذي يتصل بالضمير ها الذي يشير إلى الشمس	وَمَا سَوَّاهَا وَنَفْسِ	7	
اسم مفرد مع تنوين كسرة، مبتدأ، مضاف إليه	إِذَا يَعْشَوْنَ وَاللَّيْلِ	1 / الليل	
اسم مفرد، مضاف ومضاف إليه	إِذَا تَجَلَّى وَالنَّهَارِ	2	94.
مضاف إليه	خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ وَاللَّآخِرَةُ	4 / الضحى	95.
مفعول به من الفعل نَشْرَحُ	صَدْرَكَ أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ	1 / الإنشراح /	96.
جار ومجرور، مفعول به من الفعل وَضَعْنَا	وَرَزَّكَ وَوَضَعْنَا عَنكَ	2	97.
اسم من النوع المضاف	ذِكْرَكَ وَرَفَعْنَا لَكَ	4	98.
مفعول به من الفعل خَلَقْنَا	فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ	4 / التين	99.
الاسم المنصوب بعد حرف الجر، ويعمل خبراً للـ الإنسان	عَلَوِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ	2 / العلق	100.
مضاف، يليه مضاف إليه الَّذِي، وكلمة بـ كحرف جر	بِالْقَلَمِ الَّذِي عَلَّمَ	4	101.
الاسم المنصوب، لأنه يأتي بعد كلمة إلى كحالة جر	الرُّجْعِيَّ إِنَّ إِلَى رَبِّكَ	8	102.
اسم مجرور، مفعول به، مضاف إليه	الْقَدْرِ إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةٍ	1 / القدر	103.
الاسم المنصوب، مفعول به من الفعل يَعْمَلُ	ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ مِنْقَالٍ فَمَنْ يَعْمَلْ	7 / الزلزلة	104.
مفعول به من الفعل أَنْزَرَ	نَفْعًا فَأَنْزَرْنَا بِهِ	4 / العاديات	105.
مفعول به من الفعل زُرْتُمْ	الْمَقَابِرِ حَتَّىٰ زُرْتُمْ	2 / التكثر	106.

مفعول به من إِلَّا الَّذِينَ	الصَّالِحِينَ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الْإِحْسَانَ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ	3 / العصر	107.
المفعول به في الفعل مَالَهُ	أَخَذَهُ بِحَسَبِ أَنْ مَالَهُ	3 / الهمزة	108.
اسم مفعول الذي يكون مفعولاً به من الفعل يَجْعَلُ	فِي تَضَلُّلٍ كَيْدُهُمْ أَلَمْ يَجْعَلْ	2 / الفعل	109.
منصوب، ومضاف	أَبَائِهِمْ طَيْرًا وَأَرْسَلَ عَلَيْهِمْ	3	110.
منصوب، مفعول به بعد حرف الجر مِّنْ	سِجِّيلٍ تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ مِّنْ	4	111.
مفعول به من الفعل يُكذِّبُ	بِالَّذِينَ آرَاءَيْتَ الَّذِينَ يُكذِّبُ	1 / الماعون	112.
اسم مفعول الذي يكون مفعولاً به من الفعل يَمْنَعُونَ	الْمَاعُونَ وَيَمْنَعُونَ	7	3.
منصوب، مفعول به من الفعل تَبَّتْ	أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّتْ يَدَا تَبَّتْ	1 / الهب	4.
مفعول به بعد حرف الجر فِي	مِّنْ مَسَدٍ حَبْلٍ فِي جِيدِهَا	5	5.
منصوب لأنه يعمل مجروراً في التركيب في العُقْدِ	فِي الْعُقْدِ النَّقُوتِ وَمِنْ شَرِّ	4 / الفلق	6.
مرفوع كمفعول به من الفعل خَلَقَ	خَلَقَ مَا مِنْ شَرِّ	2	7.
مجرور من كلمة رَبِّ، بعد حرف الجر بِ وقبل الاسم النَّاسِ	النَّاسِ بَرِّبٍ قُلْ أَعُوذُ	1 / الناس	8.
اسم مبتدأ، يليه مضاف إليه النَّاسِ	النَّاسِ إِلَيْهِ	3	9.
منصوب لأنه مضاف إليه	الْحَنَاسِ الْوَسْوَاسِ مِنْ شَرِّ	4	0.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdiri beberapa jenis kedudukan i'rab pada isim alat dalam Al-Qur'an juz 30.

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan analisis sintaksis isim alat dalam Al-Qur'an juz 30, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dari penelitian yang dilakukan peneliti terhadap isim alat dalam alquran juz 30, dapat disimpulkan bahwa dari 37 surah dalam juz 30, terdapat 120 ayat yang menggunakan isim alat. Isim alat yang terdapat dalam Al-Qur'an juz 30 menggunakan dua jenis isim alat, yaitu: isim alat qiyasi dan ghairu qiyasi. Isim alat qiyasi berjumlah 32 ayat, sedangkan isim alat ghairu qiyasi berjumlah 89 ayat. Isim alat qiyasi digunakan untuk membandingkan atau menunjukkan sifat atau keadaan dengan sesuatu yang lain, sedangkan isim alat ghairu qiyasi mengandung unsur perbandingan atau analogi dengan sesuatu yang lain.
2. Isim alat yang terdapat dalam alquran juz 30, menggambarkan alat atau benda yang digunakan dalam konteks cerita atau perintah dengan penggunaan yang berbeda-beda sesuai aturan tata bahasa Arab. dan peran isim alat dalam alquran juz 30 sebagai subjek, objek, dan bentuk preposisi

Referensi

Ilmu Sharaf Untuk Pemula. (2010). Dalam d. Abu Razin. Muktabah.

Ramdiani, Y. (2014). SINTAKSIS BAHASA ARAB (SEBUAH KAJIAN DESKRIPTIF). *EL-HIKAM*.

Niswati, K. (2018). DESKRIPTIF WAKTU DALAM AL-QUR'AN.

Aliyah, N. (2019). INNA WA AKWATUHA DALAM AL-QUR'AN JUZ 26-30.

Farid, E. K. Sintaksis Bahasa Indonesia dan Bahasa Arab.

Hasan, I. (2019). Mendedah Kalimat Bahasa Arab Perspektif Teori Sintaksis Struktural.

Suleman, S. R., Zuhriah, Z., & Ahmad, F. (2024). AL-ASMA' GHAIIR AL-MUTASHARRIF DALAM SURAH AL-A'RAF (ANALISIS SINTAKSIS). *Jurnal Sarjana Ilmu Budaya*, 4(01), 28–43. Retrieved from <https://journal.unhas.ac.id/index.php/jsbsk/article/view/32961>

Wahidi, R. (2014). POLA-POLA PENGGUNAAN ISIM DAN DI'IL DALAM AL-QUR'AN. *Arabiyat*.

Zuhriah, Z. (2022). Model Aplikasi Pengidentifikasi Verba Bahasa Arab = Arabic Verb Identifier Application Model. Disertasi, Universitas Hasanuddin

نوال بنت سليمان الثنيان. (٢٠٢٠). مصطلح اسم الآلة وإشكالات صياغته في الّت قانة.

الّشيماء dkk مشعلي. (٢٠٢١). دراسة وصفية لاسم الآلة في المعجم الوجيز.

حسن بنت عبد العزيز القنيعير. أسماء الآلة القياسية في المعجم العربي المعاصر معجم الغفي الزاهر نموذجًا.

حسن العايب. اسم الآلة بين القدماء والمحدثين.

محمد عبدو فلفل. ما جاء على (فعال) من اسم الآلة.

أحمد مُصطَفَى المراعي بك. (٢٠١٧). هداية الطالب في علم الصرف.

أيمن امين عبد الغنى. (٢٠١٢). الصرف الكافي. تأليف أيمن امين عبد الغنى.

راجي الأسمه. (١٩٩٣). علم الصرف.

للملك المؤيد عماد. (٢٠٠٤). كتاب الكناش في فني النحو والصرف.

الصرف الكافي. (١٩٩٩). تأليف أيمن أمين عبد الغنى.

احمد بن محمد. (١٣١٥). شذا العرف في من الصرف. تأليف احمد بن محمد . دار الكيان.

محمد فاضل الساهرائي. (٢٠١٣). الصرف العربي وصرت أْحْكَامٌ وَمَعَانٍ.

عبد الهادي الفضيلي. (٣٨٧٤). مختصر الصرف.

حنان اسماعيل عمایرة. (٢٠٠١). اسم الآلة دراسة صرفية معجمية.